



Inovasi Dan Kreativitas Kripik Jambu Kristal Di Desa Tanjung Anom (Studi Kasus Dusun 4 Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang)

Muslimatul Husnah¹, Arieffan Syah², Putri Sepfiani³, Adinda Sefina Annisa⁴, Yusrizal⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen dan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ husnamuslimahtul@gmail.com, ²⁾ arieffansyah20@gmail.com, ³⁾ putrisepfiani30@gmail.com,
⁴⁾ aannisaartin@gmail.com, ⁵⁾ yusrizal@uinsu.ac.id

How to Cite :

Husnah, M., Syah, A., Sepfiani, P., Annisa, A. S., Yusrizal. (2023). Inovasi Dan Kreativitas Kripik Jambu Kristal Di Desa Tanjung Anom (Studi Kasus Dusun 4 Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang): *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1) . doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>

ARTICLE HISTORY

Received [12 September 2022]

Revised [08 November 2022]

Accepted [30 Desember 2022]

KEYWORDS

Innovation, Product

Creativity, Crystall gualval,

Product Tralining

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Desa Tanjung Anom merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Untuk sektor perkebunannya, Desa Tanjung Anom merupakan penghasil Jambu Kristal yang khas karena memakai pupuk hasil dari buatan Desa Tanjung Anom. Namun, hasil perkebunannya hanya dijual saja, tanpa ada pengolahan dalam bentuk lain yang bersifat ekonomis. Mengingat kandungan dan manfaat jambu kristal yang sangat besar, serta cara masyarakat Tanjung Anom dalam memasarkan hasil tanamannya, maka mahasiswa KKN Kelompok 73 UINSU Medan di Desa Tanjung Anom memperkenalkan salah satu programnya yaitu dengan menjadikan bahan dasar dalam pembuatan makanan ringan Kripja (Kripik Jambu Kristal) yang terbuat dari jambu kristal dan tentunya mempunyai nilai ekonomis dalam pengembangan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Anom. Tujuan pelatihan ini untuk memaksimalkan pemanfaatan Jambu Kristal sebagai alternatif usaha desa. Manfaat yang dapat diambil dari program kegiatan adalah mengembangkan taraf hidup masyarakat Desa Tanjung Anom dengan ekonomi kreatif sebagai upaya yang dapat dijadikan sebagai bentuk peningkatan perekonomian masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan teknik deskriptif, Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa masyarakat yang mengikuti pelatihan pembuatan keripik jambu kristal telah memahami semua materi yang disampaikan dengan harapan produk yang dihasilkan dalam pelatihan tersebut dapat dijadikan inovasi oleh-oleh khas desa Tanjung Anom. Dengan adanya produk olahan ini, jambu kristal khas dari Desa Tanjung Anom dapat dikenal oleh masyarakat luas.

ABSTRACT

Tanjung Anom Villalge is one of the villalges in Palncur Baltu sub-district, Deli Serdalng Regency, North Sumaltral province, Indonesian. For the plalntaltion sector, Talnjung Alnom Villalge is al typicall producer of Crystall Gualval becaluse it uses fertilizer malde from Talnjung Alnom Villalge. However, the plalntaltion products alre only sold, without alny other form of economic processing. Considering the huge content alnd benefits of crystall gualval, als well als the waly the people of Talnjung Alnom malrket their crops, the KKN Group 73 UINSU Medaln students in Talnjung Alnom Villalge introduced one of

their programs, namely by making the basic ingredients in making Kripjal snacks (Crystall Gualval Chips), which is made of crystall gualval and of course has economic value in developing the economy of the Tanjung Anom Village community. The purpose of this training is to maximize the use of Crystall Gualval as an alternative to village businesses. The benefits that can be taken from the activity program are developing the standard of living of the people of Tanjung Anom Village with a creative economy as an effort that can be used as a form of improving the community's economy. This research method uses qualitative descriptive techniques, data collection through observation, interviews, documentation. The results of this study can be seen that the people who take part in the training on making crystall gualval chips have understood all the materials presented in the hope that the products produced in the training can be used as souvenirs typical of Tanjung Anom village. With this processed product, the typical crystall gualval from Tanjung Anom Village can be recognized by the wider community.

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Anom merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Desa Tanjung Anom terdiri dari 6 dusun, Dusun I hingga Dusun VI. Populasi dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani dan hampir disetiap halaman rumah memiliki pohon jambu kristal, terkhususnya terdapat pada perkebunan jambu kristal di Dusun 4. Oleh karena itu potensi alam yang dimiliki Desa Tanjung Anom adalah industri pengolahan hasil perkebunan. Namun, fungsi dan manfaatnya selama ini kurang diperhatikan oleh masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah kemampuan sumber daya manusia yang belum optimal dalam mengolah jambu kristal menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.

Desa Tanjung Anom memiliki banyak tanaman jambu, salah satunya jambu kristal yang terdapat pada Dusun 4, sehingga lebih sering di perjual belikan tanpa memanfaatkannya lagi. Sedangkan jambu kristal merupakan buah musiman yang mana jika musim panen tiba jumlah buahnya berlimpah dan jambu kristal sendiri tidak tahan terhadap perubahan cuaca yang ekstrim seperti pada musim hujan yang berkepanjangan. Hal itu menyebabkan banyak jambu kristal yang dibiarkan membusuk sehingga terbuang sia-sia. Oleh sebab itu, peneliti memberikan inovasi baru terhadap apa yang belum banyak dilakukan masyarakat desa tersebut. Kami mencoba membuat sebuah pelatihan yang akan menghasilkan produk dan bekerja sama dengan masyarakat terutama kepada ibu-ibu warga desa Tanjung Anom. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan semangat berwirausaha dalam pemanfaatan potensi alam desa sebagai inovasi produk oleh-oleh khas Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam memaksimalkan pengolahan jambu kristal sehingga hasilnya nanti dapat bermanfaat secara keseluruhan dan menjadi peluang usaha untuk masyarakat Desa Tanjung Anom.

LANDASAN TEORI

Indonesia adalah salah satu negara dengan kekayaan akan hasil pertanian dan perkebunan yang berlimpah. Banyak orang Indonesia yang hidup dengan bergantung pada hasil pertanian sebagai mata pencaharian. Sebagai sektor utama, sektor pertanian memiliki kewajiban untuk ambil andil dalam pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi para petani (Erikania, 2018). Tingkat pendapatan seorang petani tidak hanya dapat menentukan tingkat kesejahteraan hidup, tetapi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Jambu kristal merupakan tanaman yang menarik untuk dibudidayakan di Indonesia karena belum mampu

bersaing dengan perdagangan internasional dan cenderung dikonsumsi di dalam negeri (Zaroni, 2019).

Jambu kristal sudah mulai dikembangkan di Taiwan sejak tahun 1991 dan termasuk dalam keluarga jambu biji, sedangkan di Indonesia sendiri jambu kristal baru mulai dikembangkan tahun 2009 (Herdiat, Dwiratna, & Kendarto, 2018). Jambu kristal terkenal dengan kandungan bijinya yang sangat sedikit yaitu hanya 3% (Noor, Bakhtiar & Saleh, 2020). Bijinya mengkristal sehingga hanya sedikit biji yang tersisa (Helmala, 2018). Karena tekstur buah yang renyah mirip, potensi jambu kristal untuk menggantikan ketersediaan buah impor khususnya buah pir dan apel dengan tekstur yang mirip sangat menjanjikan (Ramdhona, Rochdiani & Setia, 2019). Selain itu, Kementerian Pertanian sangat mendorong pengembangan jambu kristal untuk memenuhi kebutuhan buah tahunan karena jambu kristal dapat terus berbuah sepanjang tahun dan perawatan yang dibutuhkan tergolong sederhana (Fadila, 2014).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk pelatihan yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu atau kelompok dan suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument yang penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi, serta berdasarkan dokumen-dokumen pendukung dari halaman web.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengabdian masyarakat ini, dilakukan melalui program-program yang telah dirancang sebelumnya saat melakukan observasi awal di Desa Tanjung Anom. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memahami dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan dan pemasaran produk KRIPJA (Keripik Jambu Kristal). Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pelatihan pada ibu-ibu di Desa Banjarsari demi tercapainya tujuan dalam sebuah program yang telah ada, sebagai berikut: memberikan pengetahuan tentang manfaat jambu kristal, memberikan atau menjelaskan bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan keripik jambu kristal, serta cara packing dan pemasaran produk layak jual. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan terdiri dari : Persiapan, Riset dan Formulasi Produk, Pelatihan Pembuatan dan Pemasaran Produk.

- **Persiapan**

Pada tahapan ini, melakukan kunjungan ke kebun dusun 4 penghasil jambu kristal di desa tanjung anom, untuk melihat langsung hasil perkebunan, dari tanaman jambu kristal ini.

- **Riset dan Formulasi Produk**

Pada tahapan ini, melakukan percobaan terlebih dahulu untuk mengetahui hasil olahan jambu kristal. Disamping itu para Mahasiswa menguji seberapa besar minat konsumen disekitar Desa Tanjung Anom untuk membeli jambu kristal. Tahapan selanjutnya mencoba memformulasikan dengan beberapa uji coba agar menemukan komposisi yang sesuai dan seimbang sehingga rasa yang dihasilkan dapat diminati oleh masyarakat

- **Pelatihan Cara Pembuatan dan Pemasaran Produk**

Pada tahapan ini, analisis strategis pemasaran sudah mulai dilakukan, tahapan awal dengan mengemas hasil olahan keripik jambu kristal kedalam plastik pengemasan yang sudah din khusus kan dan memberikan branding " KRIPJA. " (Keripik Jambu Kristal) pada kemasan produk. Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dengan menjadikan keripik jambu kristal sebagai makanan ringan atau oleh-oleh khas Desa Tanjung Anom, yang mana akan semakin memberikan ciri khas tersendiri apabila makanan yang di jual merupakan produk olahan asli dari desa Banjarsari. Metode

pelaksanaan program yang telah dilakukan yaitu suatu tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya sebagai berikut :

- Penetapan peserta berdasarkan diskusi kelompok yang telah disepakati.
- Melakukan kerjasama dengan ibu-ibu masyarakat di Desa Tanjung Anom.
- Menjadwalkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan
- Mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan pada saat kegiatan pelatihan dan sosialisasi.

Jadi dari pelatihan memberi pengajaran dalam penambahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap agar tujuan menambah pengetahuan dan relasi ekonomi kreatif dalam berwirausaha bagi setiap masyarakat desa Tanjung Anom. Pada saat pemberian pelatihan tidak hanya cerita tentang teori tetapi lebih terhadap pembahasan masalah yang ada, yaitu kurangnya pemanfaatan hasil perkebunan jambu kristal. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan jambu kristal yang dapat dijadikan sebagai hasil produk khas desa yang dapat diperjual belikan untuk camilan atau buah tangan, maka dilakukan kegiatan pelatihan guna meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Tanjung Anom untuk mengelola hasil alam Desa Tanjung Anom sebagai oleh-oleh khas Desa Tanjung Anom.

HASIL DAIN PEMBAIHAISAIN

Inovasi Produk

Inovasi produk adalah menciptakan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul minat beli terhadap produk tersebut, yang diharapkan dapat direalisasikan melalui keputusan pembelian. Dari penelitian terdahulu dapat di jelaskan Inovasi Produk menurut Moreau et.al dalam Sutrasmawati (2008), dapat berasal dari perbaikan maupun perubahan terhadap produk yang telah ada sebelumnya atau bisa juga melalui produk yang benar-benar baru dan lain dari sebelumnya. Sedangkan Mix et.al dalam Sutrasmawati (2008) menyampaikan bahwa inovasi meliputi proses mengamati konsumen untuk menemukan hal baru yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen. Agar dapat memenangkan kompetisi, perusahaan diharapkan dapat menghadirkan gagasan baru serta menghasilkan produk yang inovatif agar penjualan meningkat. Tujuannya yaitu untuk memenuhi permintaan pasar, sehingga produk inovasi menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan (Han et.al, dalam Sukarmen 2013). Melalui inovasi produk, perusahaan memiliki keunggulan dalam menghadapi persaingan dan memenuhi permintaan pasar, sehingga tercipta posisi strategis (Buchari dalam Sukarmen, 2013).

Kreativitas Produk

Kreativitas produk merupakan upaya kreativitas yang berfokus pada produk atau apa yang dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru/original atau sebuah elaborasi/penggabungan yang inovatif dan kreativitas yang berfokus pada produk kreatif menekankan pada orisinalitas. Menurut Seorang ahli Clark Monstakis dalam buku yang ditulis oleh Munandar terbitan tahun 1995, menjelaskan pengertian kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Dapat dimaknai suatu proses pemecahan masalah, tak hanya kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru, tetapi teknik kreativitas sesungguhnya pasti menggunakan metode baru juga.

Pelatihan Produk

Pelatihan Produk dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan. Dengan adanya

pelatihan yang dilakukan KKN kelompok 73 UINSU Medan, yang memperkenalkan produk yang dinamakan Kripja (Kripik Jambu Kristal) yang dimana bertujuan untuk mengembangkan tingkat ekonomi di desa Tanjung Anom yang bersifat peluang usaha bagi masyarakat sekitarnya.

Berikut beberapa dokumentasi proses pembuatan produk Kripja (Kripik Jambu Kristal)



Gambar 1. Label Produk Kripik Jambu Kristal (Kripja)



Gambar 2. Observasi hasil tanaman jambu kristal



Gambar 3. Proses pembuatan kripik jambu kristal



Gambar 4. Pengemasan Produk Kripik Jambu Kristal



Gambar 5. Pelatihan pembuatan produk kripik jambu kristal di balai desa Tanjung Anom

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Telah menambah kreativitas ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan jambu kristal sebagai peluang usaha.
2. Kripik jambu kristal ini dapat menjadi cemilan khas Desa Tanjung Anom sebagai oleh-oleh yang dibawa pulang bagi yang berkunjung ke Desa Tanjung Anom.
3. Diharapkan dapat dipasarkan tidak hanya di Desa Tanjung Anom melainkan dapat mencakup luar daerah. Program pelatihan pembuatan kripik jambu kristal ini diharapkan masyarakat bisa mengembangkan kreativitas serta inovasi-inovasi yang baru dan dapat dijadikan oleh-oleh khas desa Tanjung Anom. Selanjutnya bagi desa Tanjung Anom diharapkan menjadi wadah aspirasi masyarakat khususnya produsen kripik jambu kristal.

Saran

1. Pihak industri olahan buah memerlukan ketersediaan data yang lebih lengkap terkait permintaan ekspor olahan buah khususnya jambu kristal, agar dapat terlihat lebih jelas potensi pasar untuk produk olahan buah terhadap kemajuan proses pemasaran produk kripik jambu kristal ini.
2. Peneliti berharap dengan diadakannya pelatihan ini agar masyarakat lebih memanfaatkan hal sekitar sehingga bisa membuka peluang usaha sendiri, seperti contohnya usaha produk Kripja (Kripik Jambu Kristal).

DAFTAR PUSTAKA

- Erikania, I., 2018, *Strategi Komunitas Petani Jambu Kristal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus - PhD thesis* .
- Ramdhona, C., Rochdiani, D. & Setia, B., 2019, "Analisis Kelayakan Usahatani Jambu Kristal (*Psidium guajava* L.)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 6(3), 596–603.
- Runtuk, Johan Krisnanto Mucalinda Rupasari. (2022). "Penyuluhan Budi Daya Dan Bisnis Jambu Kristal Di Desa." *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, vol. 5, no. 1, 2022, pp. 77-91.
- Susilo, Adhi, et al. *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kreatif Pengolahan Buah Di Desa Cikarawang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor*.
- Tamamudin. (2012). *Analisis Pengaruh Pengenalan Merek, Persepsi Kualitas, Harapan Konsumen dan Inovasi Produk terhadap Keputusan Membeli Dan Dampaknya Pada Loyalitas Konsumen (Studi Kasus: Produk Batik Sutra Halus Merek Tamina)*. *Jurnal Penelitian*, 9(2).
- Utami, Rohula, et al. (2017). "IBM PENINGKATAN POTENSI EKOWISATA DI DESA JATIREJO KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR MELALUI PENGEMBANGAN OLAHAN JAMBU BIJI MERAH SEBAGAI OLEH-OLEH KHAS DESA WISATA JAMBU BIJI MERAH." *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, vol. 6, no. 1, 2017, pp. 1-13, <https://doi.org/10.20961/semar.v6i1.20892>.
- Wahono, Heru Totok Twi, and Wisnu Mahendri. (2022). "Pelatihan Pembuatan Keripik Jambu Kristal Sebagai Inovasi Produk Oleh-Oleh Khas Desa Banjarsari." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 63-68, https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2532.
- Wardhani, Prayuningtyas Angger.(2015). "Rancangan Pengembangan Usaha Keripik Jambu Biji Merah Berbasis Wirakoperasi Pada Kub Harapan Sejahtera Abadi." *Efikasi Diri Dan Pemahaman Konsep IPA Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Sekolah Dasar Negeri Kota Bengkulu*, vol. 6